

No.:087/CORP/9981/VI/25

Jakarta, 25 Juni 2025

Kepada Yth.  
**Otoritas Jasa Keuangan**  
**Gedung Sumitro Djohadikusumo**  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4  
Jakarta 10710

**U.p : Bapak Inarno Djajadi**  
**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**

**Perihal : Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan**

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“**POJK 42/2020**”), bersama laporan ini kami, PT United Tractors Tbk (“**Perseroan**”), suatu perseroan terbatas yang telah mencatatkan seluruh saham-sahamnya di Bursa Efek Indonesia, dengan ini menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perseroan dan PT Patria Maritime Lines (“**PML**”), anak perusahaan Perseroan, telah menandatangani perjanjian pinjaman sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir diubah dalam perubahan kedelapan atas perjanjian pinjaman tertanggal 19 Juni 2024 (“**Perjanjian**”). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku (“**Keterbukaan Informasi Terakhir**”).

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perseroan dan PML telah menandatangani perubahan kesembilan atas Perjanjian, yang mengubah definisi Periode Ketersediaan Dana, sebagai berikut:

Semula:

**Periode Ketersediaan Dana: 1 April 2024 - 1 April 2025**

Menjadi:

**Periode Ketersediaan Dana: 29 Mei 2019 - 01 April 2026**

Selain dari apa yang disebutkan di atas, informasi yang telah disampaikan dalam Keterbukaan Informasi Terakhir yang telah dilaporkan masih tetap sama dan tidak berubah.

*[sisa halaman ini sengaja dikosongkan]*

Demikian keterbukaan ini kami sampaikan untuk menjadi perhatian Bapak. Terima kasih atas perhatian dan kerja samanya.

Hormat Kami,  
**PT United Tractors Tbk**

*Sara K. Loebis*

**Sara K. Loebis**  
Corporate Secretary

Tembusan:

1. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II
2. Direksi Bursa Efek Indonesia